

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh masa perikatan audit, rotasi audit, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masa perikatan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020. Dalam penelitian ini masa perikatan audit yang terjalin lama antara perusahaan dengan kantor kantor akuntan publik dapat meningkatkan kualitas audit dikarenakan auditor sudah dapat memahami bisnis klien dan mengetahui kondisi perusahaan. Sehingga dapat merancang dan mampu mengembangkan prosedur audit yang efektif dan menghasilkan dan meningkatkan audit laporan keuangan yang berkualitas.
2. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit yang baik tidak selalu diiringi dengan adanya rotasi audit yang dilakukan. Kualitas audit tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor sebab, meskipun perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, indenpendensi dari auditor tidak mengalami penurunan sehingga kualitas audit tetap baik.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020. Perusahaan dengan total asset yang semakin besar akan lebih memilih Auditor yang lebih berkompeten dalam mengaudit perusahaannya sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.
4. Masa perikatan audit, rotasi audit, dan ukuran perusahaan klien berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2020.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti reputasi auditor dan spesialisasi auditor. Menambahkan proksi lain untuk mengukur kualitas audit seperti akrual discriptions
2. Bagi Perusahaan, untuk meningkatkan kepercayaan investornya harus mampu melakukan manajemen yang baik sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat terjaga dengan stabil
3. Bagi investor, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi maka harus mampu mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan melihat laporan audit yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan tersebut.
4. Bagi Auditor Untuk meningkatkan Kualitas Audit diperlukan adanya peningkatan Kompetensi dengan memiliki keahlian khusus dalam bidang audit, mengikuti pelatihan dan sebagainya. Untuk Tekanan Waktu, auditor harus mampu memaksimalkan waktu yang diberikan klien supra-

ya dapat menemukan bukti yang cukup dan Kualitas Audit yang dihasilkan akan lebih baik jika auditor mampu menggunakan waktu tersebut. Semakin tinggi pengalaman auditor dalam kegiatan audit maka auditor mampu menghasilkan Kualitas Audit yang lebih baik. Etika dan Independensi dapat dipertahankan sekuat mungkin oleh auditor karena akan digunakan dalam menjaga hubungan dengan klien dan sikap untuk memberikan keputusan yang tidak terpengaruh oleh pihak lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut merupakan keterbatasan yang didapati penulis ketika proses penelitian. Keterbatasan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang akan datang.

1. Penulis mendapati bahwa masih adanya variabel di luar penelitian yang berpotensi dalam memengaruhi biaya modal.
2. Pengamatan pada penelitian ini hanya memanfaatkan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI.

